

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field reseearch*). Penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang sudah ditentukan.<sup>1</sup> Dalam penelitian lapangan ini peneliti melakukan studi langsung di lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrmuen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif dapat dikatakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha medeskripsikan secara jelas mengenai kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta berupaya untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai upaya yang

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, “*Metodologi Penelitian Public Rrelation dan Komunikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

<sup>3</sup> Sandu Suyito dan M Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran atematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan terdapat permasalahan terkait kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika yang dialami siswa.

## **C. Subjek Penelitian**

Orang yang dijadikan sampel dalam penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Individu yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan disebut sebagai subjek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas III MI NU Khiriyyah Kudus yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika, guru kelas III MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta orang tua siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data adalah data yang diperoleh menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, baran, ataupun dokumen. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya dan tidak lewat perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika, guru kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta orang tua siswa kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

---

<sup>4</sup>Abdul Hhakim, *“Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindak Kelas, & Studi Kasus”*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Pelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan peneliti dari tangan kedua atau ketiga yang artinya data tersebut bukan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggali data sekunder dari dokumen, data-data, dan gambar yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang valid, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah diskusi antara dua orang ketika informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab untuk memungkinkan konstruksi makna dalam masalah tertentu.<sup>6</sup> Wawancara merupakan percakapan tatap muka dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya<sup>7</sup>.

Wawancara semi-terstruktur dengan informan digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti. Wawancara semi terstruktur adalah teknik di mana pertanyaan dan topik dikembangkan menjadi panduan wawancara.<sup>8</sup> Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih langsung sehingga responden dapat menawarkan pemikiran dan solusi mereka.

Dalam mendapatkan data dengan menggunakan metode wawancara ini pertanyaan wawancara ditujukan kepada siswa kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, orang tua siswa kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta guru kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus. Wawancara ini dilakukan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Dan RAD*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

<sup>7</sup>Fadhallah, “*Wawancara*”, (Jakarta: UNY Press, 2020), 1.

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 73.

untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus.

## 2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi, yang meliputi mencatat status atau perilaku objek sasaran, dikenal sebagai observasi.<sup>9</sup> Tidak hanya individu yang dapat diamati, tetapi juga benda-benda alam lainnya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini penulis memakai metode observasi partisipatif yang bertujuan mengamati kejadian di lapangan. Peneliti secara aktif berpartisipasi dalam rutinitas sehari-hari dari subjek yang mereka amati atau menggunakannya sebagai sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Penelitian ini mengamati secara langsung mengenai kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel dapat berupa catatan, surat kabar, majalah, buku, catatan harian, manuskrip dan lainnya.<sup>11</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.

Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai untuk memperoleh data yang berupa gambar atau foto kegiatan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran tematik mata pelajaran matematika, data-data yang berkaitan dengan profil MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, visi dan misi MI NU Khoiriyyah Bae Kudus, struktur organisasi MI NU Khoiriyyah

---

<sup>9</sup>Abdurrahman Fatoni, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>10</sup>Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, 145.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 108

Bae Kudus, serta data peserta didik kelas III B MI NU Khoiriyyah Bae Kudus yang mengalami kesulitan belajar.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan jika data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melalui verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).<sup>12</sup> Berikut ini penjelasannya:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan juga membercheck. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa cara untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian, diantaranya yaitu:

#### a) Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Di lapangan, peneliti lebih teliti dan hati-hati dalam melakukan observasi. Membaca berbagai bahan referensi atau temuan penelitian yang relevan dapat membantu meningkatkan fleksibilitas dengan memungkinkan peneliti memiliki perspektif yang lebih luas yang dapat digunakan untuk menilai fakta yang dapat dipercaya.

#### b) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi adalah proses membandingkan data dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik dan waktu yang berbeda. Dalam karya ini, triangulasi sumber dan triangulasi teknik digunakan.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data mengenai “analisis kesulitan belajar siswa kelas III B dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika di MI NU Khoiriyyah Bae

---

<sup>12</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 270.

Kudus, maka pengujian dan pengumpulan data dilakukan kepada siswa, guru dan orang tua siswa (informan).

Selanjutnya triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Teknik tersebut yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Perlu adanya bahan referensi dalam sebuah penelitian. Bahan referensi disini adalah adanya bukti pendukung yang dapat membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik sehingga data yang diperoleh menjadi lebih dapat dipercaya kebenarannya.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas berfungsi sebagai validasi eksternal. Uji transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Laporan penelitian ini dibuat secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran secara jelas. Laporan penelitian dalam penelitian ini akan menerapkan transferability atau memenuhi standar transferability jika pembaca dapat membacanya sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat memutuskan apakah penelitian ini dapat digunakan di tempat lain atau tidak.

3. Uji Dependability

Uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses dalam penelitian. Pengujian depanability dapat dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian apakah sumber yang didapatkan benar-benar terdapat jejak aktifitas lapangannya yang dimulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji kaeabsahan data, hingga membuat kesimpulan.

4. Uji Konfirmability

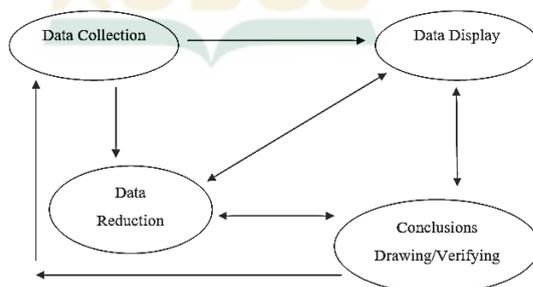
Uji konfirmability hampir sama dengan uji dependability, sehingga dalam melakukan pengujiannya dapat dilakukan baersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan maka penelitian tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian yang harus ada dalam sebuah penelitian. Analisis data adalah proses untuk mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatn lapanan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama kerja lapangan, dan setelah kerja lapangan selesai. Analisis data kualitatif melibatkan proses interaktif yang berlangsung sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>14</sup>

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>15</sup>

**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)**



<sup>13</sup> Sugiyono, “Metode Peneitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D”, 244.

<sup>14</sup> Sugiyono, “Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, 246.

<sup>15</sup> Sugiyono, “Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 247.

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah data alamiah yang dilihat, didengar, dirasakan disaksikan dan dialami oleh peneliti mengenai masalah yang dijumpai. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dilapangan kemudian dikumpulkan serta dicatat. Hasil catatan tersebut kemudian di deskripsikan kemudian dibuat catatan refleksi yakni catatan yang memuat pendapat atau komentar serta penafsiran peneliti atas data yang telah diperoleh dari lapangan. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh sehingga data yang didapatkan bersifat valid.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah data yang terkumpul di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan detail. Reduksi data adalah prosedur rumit yang membutuhkan kedalaman pengetahuan, kecerdasan, dan pemahaman yang sangat baik. Pengurangan data memerlukan meringkas, memilih hal-hal penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan informasi yang lebih sedikit akan menghasilkan gambar yang lebih jelas, yang akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang serta menyusun data ke arah pengambilan keputusan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bekerja secara kreatif dengan teman atau ahli. Sebagai hasil dari diskusi tersebut, menjadikan wawasan yang dimiliki peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang mempunyai nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan proses penyajian data yang dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data display merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan dimana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian yang didapatkan berupa kalimat atau kata yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data dapat disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, diagram alur, hubungan antar kategori, dan alat visual lainnya. Metode penyajian data dari studi kualitatif

melalui tulisan naratif. Dengan memberikan fakta-fakta, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.

Data kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik mata pelajaran matematika dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut disajikan penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang menggabungkan informasi dan disusun secara runtut sehingga mudah dipahami.

4. Conclusion Drawing/ Verivication. (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah melakukan display data maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban terhadap fokus dalam penelitian. Sedangkan verifikasi merupakan upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai tidaknya dengan kenyataan.

Dalam penelitian kualitatif, Kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam penelitian kualitatif. Penemuan ini mungkin berbentuk deskripsi atau gambar dari suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, tetapi menjadi lebih terlihat setelah diperiksa lebih dekat. Temuan awal bersifat spekulatif dan dapat direvisi jika data pendukung tambahan ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian data serta pembahasan data dengan teori yang digunakan.